

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB I dan IV sebelumnya, sehingga kesimpulan dari proses pembakuan instrumen kecerdasan spiritual di MAN 1 Kota Bandung sebagai berikut.

1. Hasil uji validitas tampilan (*face validity*) melalui tiga dosen ahli menunjukkan seluruh item baik dan dapat digunakan, sedangkan untuk uji validitas tampilan (*face validity*) melalui uji keterbacaan instrumen menunjukkan terdapat beberapa redaksi yang kurang dipahami oleh peserta didik sehingga perlu diperbaiki. Hasil uji ketepatan skala dan daya pembeda menunjukkan terdapat sembilan item yang dinyatakan tidak tepat sehingga item-item tersebut kurang layak digunakan dan dibuang.
2. Hasil uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode *split-half* (belah dua). Nilai hasil koefisien reliabilitas yang didapat memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual peserta didik.
3. Manual instrumen kecerdasan spiritual yang dikembangkan kemudian disusun meliputi: (1) Rasional; (2) Kegunaan Instrumen Kecerdasan Spiritual; (3) Aspek Kecerdasan Spiritual; (4) Kisi-kisi Kecerdasan Spiritual; (5) Panduan Penskoran; dan (6) Penafsiran.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembakuan instrumen kecerdasan spiritual di MAN 1 Kota Bandung, rekomendasi ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling, pihak Laboratorium PPB, dan peneliti selanjutnya.

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan hasil penelitian melalui sebagai berikut.

- a. Penggunaan instrumen kecerdasan spiritual ini untuk mengungkap profil kecerdasan spiritual peserta didik Sekolah Menengah Atas dengan memanfaatkan norma dan manual instrumen kecerdasan spiritual yang telah disusun.
 - b. Dapat digunakan sebagai dasar merumuskan program layanan bimbingan dan konseling.
2. Laboratorium PPB

Laboratorium PPB UPI adalah salah satu sarana untuk melaksanakan pengukuran psikologis. Berikut rekomendasi untuk Laboratorium PPB UPI.

- a. Melakukan pertimbangan terhadap instrumen kecerdasan spiritual yang bertujuan untuk pemeriksaan psikologis peserta didik Sekolah Menengah Atas.
 - b. Melakukan pengujian kembali terhadap instrumen kecerdasan spiritual dengan cakupan subjek yang lebih luas baik seperti kepada berbagai jenjang pendidikan, dan berbagai wilayah.
 - c. Memodifikasi kembali instrumen kecerdasan spiritual yang tujuannya untuk peserta didik SMA menjadi untuk mahasiswa.
3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian telah mengikuti dan memenuhi standar pembakuan instrumen yang benar, namun tidak luput dari keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan:

- a. Menguji coba instrumen ke lapangan dengan uji coba cakupan penelitian yang lebih luas.
- b. Uji empirik tidak hanya menggunakan dua uji validitas seperti dalam penelitian ini, namun dapat menguji validitas dengan validitas kriteria.
- c. Menguji coba instrumen kecerdasan spiritual yang dihubungkan dengan berbagai variabel dan melihat perubahan skor yang dihasilkan.